

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, penulis akan memaparkan mengenai latar belakang penelitian yang diambil, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian yang penulis ambil mengenai adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung.

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Saat ini tidak hanya masyarakat Indonesia saja yang mempelajari budayanya sendiri tetapi masyarakat dunia (asing) sangat tertarik juga untuk mempelajari budaya Indonesia. Sehingga tidak sedikit mahasiswa asing yang datang ke Indonesia untuk mempelajari kebudayaan Indonesia melalui program-program yang diadakan oleh pemerintah Indonesia sendiri maupun dari luar. Bahkan banyak mahasiswa asing yang sengaja datang ke Indonesia untuk mengenal budaya Indonesia dan mempelajarinya.

Mahasiswa asing sendiri merupakan individu dimana seseorang tersebut berada di suatu wilayah tertentu yang bukan merupakan wilayah dimana asal mereka, tanpa memiliki pemahaman apapun, tidak tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus bertindak agar dapat diterima dalam sebuah masyarakat. Dalam hal tersebut mahasiswa asing merupakan orang yang masuk ke dalam sebuah lingkungan baru. Dalam diri seseorang mempunyai pengalaman pribadi yang berbeda, itu terjadi karena faktor lingkungan dan keseharian ia bergaul, dan pada saat ia berkomunikasi dengan rekan sebaya atau rekan dimana tempat ia berkumpul dalam suatu kelompok, sehingga secara tidak langsung akan membentuk dan mempengaruhi dirinya.

Seseorang yang memasuki lingkungan baru, maka memerlukan adaptasi baik dengan lingkungannya maupun dengan budaya setempat. Begitupun dengan mahasiswa asing yang datang ke Bandung, mereka harus beradaptasi dengan lingkungan serta budaya di tempat mereka tinggal, dan tentu saja berbeda dengan budaya maupun lingkungan tempat asalnya. Selain itu mereka harus dapat berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lingkungan tersebut agar proses adaptasi dapat berjalan dengan baik. Adaptasi dengan kebudayaan baru merupakan hal yang tidak mudah, selain harus memahami kebiasaan

Lili Afgani, 2018

**ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

atau belajar menerima kebudayaan suku lain yang belum tentu sesuai dengan kebudayaan yang selama ini menjadi bagian dalam kehidupannya.

Perlunya adaptasi terhadap kondisi lingkungan sosial budaya sekitar agar dapat melakukan interaksi dengan individu maupun kelompok tersebut agar diterima dalam lingkungan. Bila suku pendatang ingin hidup *survive* di tempat yang baru, biasanya mereka akan mengadaptasikan dirinya dengan lingkungan sosial budaya yang dimiliki suku bangsa setempat.

Mahasiswa asing yang berada di suatu negara dengan keadaan lingkungan dan budaya yang berbeda akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi, berinteraksi dengan orang-orang baru, serta menerima nilai-nilai baru yang terdapat di dalam negara tersebut. Agar dapat bertahan di daerah lain, setiap suku bangsa memiliki strategi penyesuaiannya masing-masing. Strategi tersebut sebagai kebudayaan yang bersifat adaptif, karena kebudayaan itu melengkapi manusia dengan cara-cara penyesuaian diri pada kebutuhan fisiologis dalam diri mereka, dan penyesuaian pada lingkungan fisik geografis maupun sosialnya. Sehingga dalam hal tersebut mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan mereka. Saat proses interaksi yang dilakukan sering mendapat berbagai macam hambatan. Salah satu contoh hambatan interaksi di lingkungan adalah perbedaan kebudayaan dan bahasa yang sering terjadi kesalahan persepsi dan menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa asing yang ada di kota Bandung.

Memasuki budaya yang berbeda membuat seorang individu dihadapkan dengan situasi yang ketika kebiasaan-kebiasaannya itu diragukan dan menimbulkan *culture shock* sehingga menimbulkan keterkejutan dan stress pada individu tersebut. *Culture shock* terjadi karena nilai budaya yang dimiliki individu sangat berbeda dengan nilai budaya yang dimiliki oleh masyarakat dalam negara tujuan pendidikannya. Selain itu, kesulitan dalam menyesuaikan diri juga timbul akibat dari diskriminasi ras, masalah bahasa, kesulitan akomodasi, pantangan makanan, kesulitan finansial, serta timbulnya salah pengertian dan kesepian (Lin dan Yi, 1997). Tuntutan akademis yang tinggi serta tantangan untuk menyesuaikan diri pada budaya baru

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

juga membuat proses mahasiswa asing dalam menyesuaikan diri menjadi lebih rapuh dan beresiko (Paige, 1990).

Pendidikan saat ini sudah jauh berkembang dengan banyaknya ilmu yang di dapat dari berbagai negara. Selain itu, banyak orang yang mencoba belajar di negara asing dengan harapan dapat mempelajari hal-hal baru yang tidak ada di negaranya. Hal ini menyebabkan fenomena pertukaran pelajar maupun pelajar asing yang menempuh pendidikan secara penuh di suatu negara terus meningkat. Hal tersebut tentu saja terjadi juga di Indonesia, dimana Indonesia bukan hanya mengirimkan mahasiswa ke luar negeri namun juga menjadi tujuan bagi mahasiswa asing untuk menuntut ilmu di Indonesia.

Salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh mahasiswa asing yaitu kota Bandung. Kota Bandung dikenal sebagai salah satu kota metropolitan yang terkenal dengan kuliner, *fashion*, dan *home* industri. Selain itu, kota Bandung merupakan salah satu kota pendidikan di Indonesia. Kota Bandung memiliki perguruan tinggi yang berkualitas demi mendukung animo masyarakat luar yang berkeinginan untuk belajar di Bandung. Banyak mahasiswa asing tersebar diberbagai universitas yang ada di kota Bandung. Faktor lingkungan juga menjadi salah satu pertimbangan mereka memilih Bandung sebagai tempat mereka menuntut ilmu dan belajar kebudayaan. Sebagaimana dikutip dalam impetil.wordpress.com bahwa kota Bandung memiliki daya tarik tersendiri baik oleh masyarakat lokal maupun internasional. Hal yang menariknya yaitu bahwa Bandung dikenal dengan kota *fashion*, kuliner dan tempat wisata yang indah. Cuaca kota Bandung juga menjadi salah satu alasan bagi masyarakat luar untuk datang ke Bandung. Selain itu masyarakat luar juga mengenal orang Bandung adalah orang yang ramah dan menghargai sesamanya.

Mahasiswa yang datang ke kota Bandung tentu saja mereka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Adanya pendatang menuntut mereka untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Mereka harus siap belajar dan menerima perubahan dalam dirinya tergantung dari cara mereka beradaptasi. Adaptasi sangat penting untuk menunjang keberlangsungan hidup dalam berinteraksi sosial. Mahasiswa asing yang datang ke Bandung akan beradaptasi dengan lingkungan baik fisik maupun non fisik, contoh

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

fisiknya yaitu beradaptasi dengan dengan iklim, dan cuaca. Sementara non fisiknya yaitu dengan lingkungan sosial masyarakatnya bahasa, budaya, norma, nilai, serta aspek lainnya. Tujuannya agar mereka dapat diterima dengan baik di dalam lingkungan sekitarnya. Dalam realitasnya banyak mahasiswa asing yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar baik dengan masyarakat lokal maupun dengan budaya sekitar, namun tidak sedikit juga beberapa mahasiswa asing yang sulit beradaptasi atau bahkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar tetapi dengan membutuhkan waktu yang cukup lama. Banyak mahasiswa asing yang memilih berinteraksi dengan teman dari sesama negaranya atau yang mengerti bahasanya karena perbedaan budaya dan bahasa yang menyulitkan mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal. Di lingkungan mereka tinggal mahasiswa asing yang mampu beradaptasi dengan teman baru dan masyarakat adalah mahasiswa yang menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri akan mudah bergaul dengan lingkungan sekitar dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai sifat pemalu dan menutup diri.

Kemampuan individu untuk berkomunikasi sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai budaya yang baru tergantung pada proses penyesuaian diri atau adaptasi mereka. Walaupun demikian, setiap orang harus menghadapi tantangan beradaptasi agar dapat bermanfaat bagi lingkungan barunya. Saat ini banyak mahasiswa asing di kota Bandung yang sedang melaksanakan studinya dan tentu beberapa dari mereka ada yang sudah bisa beradaptasi, yang sedang mencoba beradaptasi atau bahkan mereka yang belum bisa beradaptasi.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada mahasiswa asing yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia di kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia merupakan kampus yang banyak menerima mahasiswa asing dari berbagai negara yang ikut dalam bermacam-macam program. Beberapa mahasiswa asing disini cenderung sulit untuk menerima perubahan budaya baru yang berbeda dengan budaya asalnya. Bahkan peneliti disini menemukan bahwa ada mahasiswa asing yang berpindah-pindah tempat karena lingkungan sekitarnya tidak cocok

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan lingkungan pribadinya. Beberapa mahasiswa asing mengalami gegar budaya (*Culture Shock*) terhadap budaya barunya, mereka mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, dan cukup lambat untuk menerima hal baru terutama dengan makanan sehari-hari mereka yang tidak sesuai dengan selera mereka. Di kota Bandung tentu saja budayanya adalah Sunda maka disana mahasiswa asing harus beradaptasi dengan budaya sunda. Dari mulai makanan, bahasa, adat istiadat, bahkan nilai dan norma mereka harus bisa menyesuaikan dengan budaya Sunda. Masyarakat Sunda dikenal dengan kesopanannya (*Someah hade ka Semah*) artinya bahwa orang Sunda itu ramah terhadap tamu atau pendatang. Selain itu juga hubungan antara manusia dengan manusia dalam masyarakat Sunda pada dasarnya dilandasi oleh sikap “*silih asih, silih asah, silih asuh*” artinya saling mengasihi, saling mengajari, dan saling mengasuh sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang diwarnai keakraban, kerukunan, kedamaian, ketentraman, dan kekeluargaan seperti halnya dalam sebuah ungkapan “*kawas gula jeung peueut*” yang artinya hidup saling menyayangi, tidak pernah berselisih. Namun yang terjadi saat ini pada mahasiswa asing yang ada di kota Bandung belum sepenuhnya mereka mampu beradaptasi dengan kebudayaan Sunda. Hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa asing untuk terus bertahan dan terus melanjutkan studinya sampai tujuannya tercapai di kota Bandung. Dalam hal ini sangat penting untuk diteliti karena dengan dilakukan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana mahasiswa asing beradaptasi dengan kebudayaan Sunda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti fokus pada proses adaptasi budaya pada mahasiswa asing yang sedang melaksanakan studinya di kota Bandung khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dan mengambil judul “*Adaptasi Mahasiswa Asing Terhadap Budaya Sunda di Kota Bandung*” (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Asing di Universitas Pendidikan Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu : “Adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung”. Agar

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka peneliti menjabarkan dalam beberapa sub pokok masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana strategi mahasiswa asing dalam beradaptasi dengan budaya baru di lingkungan sekitar?
- 1.2.3 Bagaimana tantangan mahasiswa asing dalam proses adaptasi budaya Sunda?
- 1.2.4 Bagaimana dampak dari adaptasi budaya Sunda terhadap kehidupan mahasiswa asing sehari-hari?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mengetahui, memahami serta memperoleh gambaran mengenai proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung.

Penelitian ini ingin memberikan gambaran penuh mengenai proses adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa asing selama mereka melakukan studi di Universitas Pendidikan Indonesia di kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung, terutama pada proses adaptasi terhadap bahasa, seni, serta makanan yang ada dalam lingkungan Sunda.
- b. Mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan mahasiswa asing dalam menghadapi budaya baru. Dalam hal ini tentang adaptasi pada bahasa, serta makanan yang ada lingkungan Sunda yang berbeda dengan makanan dari asalnya.
- c. Mengetahui tantangan apa saja yang mereka hadapi dalam proses adaptasi budaya Sunda. Terutama tantangan adaptasi pada bahasa, makanan dan seni masyarakat Sunda.
- d. Mengetahui dampak adaptasi budaya Sunda terhadap kehidupan sehari-hari mahasiswa asing.

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Secara teoretis, terutama teori struktural fungsional yang memandang masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri dari bagian yang saling berhubungan, hasil yang di peroleh dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi maupun masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan sosiologi serta dapat memperluas wawasan dan memperdalam kajian ilmu pendidikan sosiologi, khususnya kajian sosiologi budaya untuk mengetahui proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta memperdalam kajian keilmuan sosiologi budaya yang dituangkan dalam bentuk penelitian skripsi mengenai proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi mahasiswa dalam upaya pemecahan masalah mengenai proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung.

c. Bagi Lembaga Pendidikan/Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan pustaka universitas, terutama dalam bidang kajian sosiologi budaya.

d. Bagi Masyarakat

Adaptasi juga dipandang sebagai suatu proses penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru, sehingga diharapkan masyarakat terutama mahasiswa dapat mempelajari proses adaptasi budaya dengan baik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu sebagai berikut :

Lili Afgani, 2018

ADAPTASI MAHASISWA ASING TERHADAP BUDAYA SUNDA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- BAB I :** Pendahuluan pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian (memaparkan tentang alasan peneliti tertarik untuk meneliti masalah penelitian serta berbagai fakta di lapangan), rumusan masalah (dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya tentang masalah yang akan di teliti), tujuan penelitian (menyajikan hasil yang akan dicapai setelah penelitian dilakukan), manfaat penelitian berisi manfaat yang akan di peroleh biasanya di lihat dari beberapa aspek (manfaat teoretis dan manfaat praktis), struktur organisasi skripsi (berisi tentang urutan penulisan setiap bab dan bagan dalam skripsi mulai dari bab satu sampai bab terakhir).
- BAB II :** Kajian pustaka, kajian pustaka dimaksudkan landasan teoretik dalam penyusunan pertanyaan penelitian. Kajian pustaka berisi konsep-konsep dalam bidang kajiannya yang mendukung penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam bab ini juga dibuat alur pikir yang merupakan tahapan yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian, dalam alur pikir peneliti menggambarkan tahapan penelitian dari awal sampai akhir yang di sajikan dalam bentuk bagan yang mudah di pahami. Selanjutnya dalam bab ini pun terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang di teliti termasuk prosedur, subjek, dan temuannya, posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang di teliti.
- BAB III :** Metode Penelitian. Dalam metode penelitian menjelaskan rinci tentang metodologi seperti lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, juga isu etik.
- BAB IV :** Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil dan temuan pada proses adaptasi mahasiswa asing terhadap budaya Sunda di kota Bandung, strategi dalam beradaptasi, tantangan dalam

adaptasi, serta dampak adaptasi budaya Sunda pada kehidupan sehari-hari mereka.

BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab ini peneliti menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian sebagai penutup dari hasil penelitian skripsi.